ABSTRAK

Setiap orang tua hampir dapat dipastikan menginginkan untuk menyekolahkan anak-anaknya hingga dapat menyelesaikan pendidikan tinggi. Keinginan tersebut tidaklah berlebihan, sebab pendidikan merupakan hak asasi manusia yang paling dasar dan hal inipun dijamin oleh UUD' 45. Dengan pendidikan pula orang tua berharap anak-anaknya kelak akan memeperoleh kehidupan yang lebih baik, atau memperoleh manfaat ekonomi dari pendidikan.

Banyak kendala yang harus dihadapi orang tua dalam menyekolahkan anak-anaknya. Tetapi kendala utama dan yang paling umum dihadapi adalah biaya pendidikan. Bagi pegawai negeri dan swasta golongan I, II, dan III yang penghasilannya relatif tetap tiap bulannya, harus mampu mengalokasikan dana yang ada agar dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidupnya, diantaranya biaya pendidikan bagi anak-anak. Untuk membiayai pendidikan yang terus meningkat seiring dengan peningkatan jenjang pendidikan maka orang tua harus memambah dana untuk pendidikan. Bagi keluarga yang tidak mampu meningkatkan pendapatan dana pendidikan diimbangi dengan pengurangan kebutuhan lain.

Dari hasil perhitungan secara matematis, pendapatan keluarga pegawai negeri dan swasta golongan I, II, dan III hanya mampu untuk membiayai pendidikan 2 anak hingga SLTP. Tetapi kenyataannya Warga PERUMNAS Condongcatur yang terdiri dari pegawai negeri dan swasta golongan I, II, dan III mampu menyekolahkan anaknya hingga tamat SLTA bahkan ada yang mampu membiayai hingga pendidikan tinggi.

Untuk mengetahui hubungan antara besarnya investasi dalam pendidikan anak dengan pendapatan yang diterima orang tua dari pegawai negeri dan swasta golongan I, II, dan III, digunakan Korelasi Product Moment. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai r_{xy} 0,664. Nilai r_{xy} 0,664 ini lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,254 artinya terdapat hubungan positif antara investasi dalam pendidikan dengan tingkat pendapatan orang tua. Hal ini sesuai dengan Hukum Engel.

Demikian juga dengan tingkat pendidikan orang tua juga mempunyai hubungan positif dengan investasi dalam pendidikan anak. Dengan Korelasi Product Moment dapat dibuktikan bahwa nilai r_{xy} yaitu 0,479 lebih besar dari nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,254. Tingkat pendidikan orang tua ini mempengaruhi investasi dalam pendidikan anak secara langsung dan tidak langsung.

Dari perhitungan uji beda antar mean menunjukkan tidak adanya perbedaan besarnya investasi antara pegawai negeri dan swasta golongan I, II, dan III. Pada taraf signifikansi 5% dengan db 60 diperoleh t = 2,000. Hasil perhitungan Uji Beda antar Mean diperoleh t deviasi 0,0695, sehingga $t > t_o m$ atau hipotesa nihil diterima. Jadi profesi orang tua tidak berpengaruh pada investasi

dalam pendidikan, tetapi dipengaruhi oleh besarnya pendapatan orang tua dan tingkat pendidikan yang pernah ditempuh orang tua.